

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemiskinan merupakan salah satu kendala terpenting di negara yang sedang berkembang. Dimana, kemiskinan disebabkan oleh berbagai hal seperti laju pertumbuhan penduduk yang tidak sebanding dengan pertumbuhan ekonomi, angka pengangguran yang tinggi, tidak meratanya pembangunan sarana prasarana daerah dan pendistribusian dana yang tidak tersalurkan dengan baik pada masyarakat disuatu daerah, serta tingkat pendidikan yang cenderung masih rendah dan sering terjadinya bencana alam yang menyebabkan lumpuhnya kegiatan perekonomian dalam suatu daerah.<sup>1</sup>

Pengentasan kemiskinan di Indonesia dilakukan dengan mendistribusikan dana masyarakat yang mampu terhadap masyarakat yang tidak mampu. Pendistribusian dana dapat dilakukan dengan membentuk Lembaga pengelolaan zakat yang terdiri dari dua jenis yaitu BAZ dan LAZ. badan amil zakat (BAZ) yang terdiri dari masyarakat dan unsur pemerintah untuk tingkat kewilayahan pusat, dan lembaga amil zakat (LAZ) dibentuk dan dikelola oleh masyarakat yang terhimpun dalam berbagai ORMAS (organisasi masyarakat) Islam, yayasan dan institusi lainnya.

---

<sup>1</sup>Rusdi Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam Volume 2 No 1, Januari 2012: 64-65

Lembaga Pengelolaann zakat membentuk berbagai program yang dapat membantu perekonomian masyarakat yang salah satunya dikenal dengan qurban. Qurban merupakan kegiatan beribadah dengan menyembelih hewan yang kemudian dibagikan secara merata kepada masyarakat yaang berada pada daerah penyembelihan hewan qurban. Dituliskan dalam QS. Al- Maidah : 27

﴿وَآتَىٰ عَلَيْهِمْ نَبَأَ ابْنَيْ آدَمَ بِالْحَقِّ إِذْ قَرَّبَا قُرْبَانًا فَتُقُبِّلَ مِنْ أَحَدِهِمَا وَلَمْ يُتَقَبَّلْ مِنَ الْآخَرِ قَالَ لَأَقْتُلَنَّكَ قَالَ إِنَّمَا يَتَقَبَّلُ اللَّهُ مِنَ الْمُتَّقِينَ ٢٧﴾

*Bacakanlah (Nabi Muhammad) kepada mereka berita tentang dua putra Adam dengan sebenarnya. Ketika keduanya mempersembahkan kurban, kemudian diterima dari salah satunya (Habil) dan tidak diterima dari yang lain (Qabil). Dia (Qabil) berkata, “Sungguh, aku pasti akan membunuhmu.” Dia (Habil) berkata, “Sesungguhnya Allah hanya menerima (amal) dari orang-orang yang bertakwa.*

Dalam kutipan ayat diatas mengatakan bahwa disunnahkan kepada seluruh umat Muslim untuk berqurban dan sesungguhnya berqurbanlah atas ketaqwaan kepada Allah. Sesungguhnya Allah hanya menerima amal dari orang-orang yang bertaqwa.

Salah satu Lembaga Pengelolaan Zakat yang ada di Medan ialah LAZ DT Peduli. LAZ DT Peduli adalah Lembaga Amil Zakat Nasional yang bergerak di bidang penghimpunan (*Fundraising*) dan pendayagunaan dana Zakat, Infaq dan Sedekah. LAZ DT Peduli memiliki salah satu program unggulan yaitu perogram qurban.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Rusdi Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam Volume 2 No 1, Januari 2012

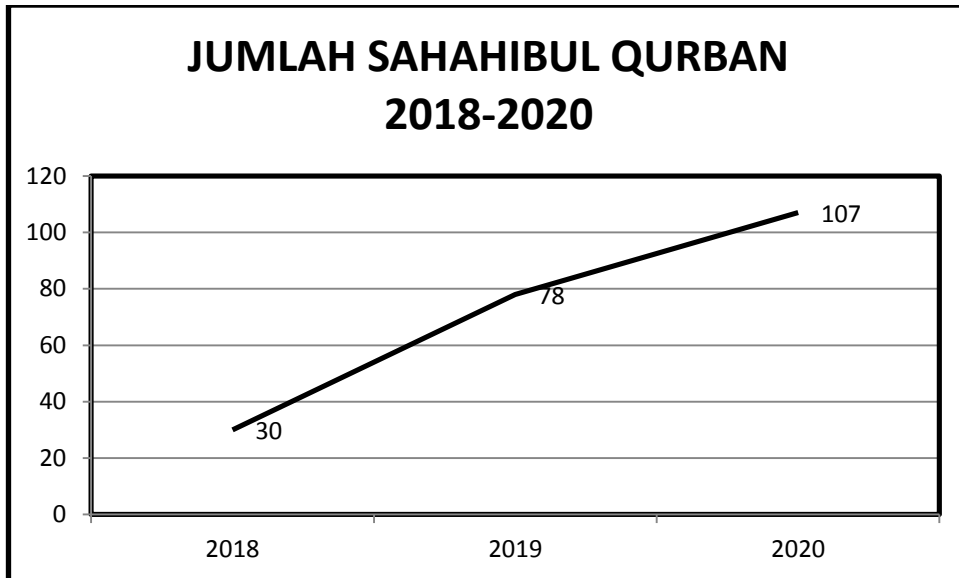
Program qurban merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara profesional oleh LAZ DT Peduli dengan menyediakan hewan qurban berkualitas yang diperoleh dari peternak lokal dan mitra *breeding* terpercaya, kemudian menyebarkan hewan qurban yang dititipkan oleh donatur kepada LAZ DT Peduli Sumatera Utara yang dibagikan kepada saudara muslim diwilayah Sumatera Utara<sup>3</sup>

Program qurban ini sangat banyak diminati oleh masyarakat umum sebagai sarana bersedekah dan beribadah. Dimana, Program Qurban yang dilakukan oleh LAZ DT Peduli dengan menggunakan sistem transaksi yang transparan dalam pembayaran dan secara detail menjelaskan kualitas hewan yang diperjualbelikan dengan ketetapan harga hewan yang selalu ditinjau. selain itu, sistem pelayanan yang diberikan LAZ DT Peduli terhadap masyarakat yang ingin berqurban juga dilakukan dengan sistematis dan baik. Hal inilah merupakan alasan masyarakat tertarik dalam berqurban pada LAZ DT Peduli. Berikut data Shahibul Qurban Pada LAZ DT Peduli Sumatera Utara pada tahun 2018-2020

---

<sup>3</sup> <https://dtpeduli.org/qurban-peduli-negeri>

**Gambar 1.1**  
**Grafik Jumlah Sahhibul Qurban Tahun 2018-2020**



Sumber : LAZ DT Peduli Sumatera Utara jumlah Sahhibul Qurban per 2018-2020

Dari gambar 1.1 dapat dilihat bahwa jumlah Sahhibul Qurban pada LAZ DT Peduli Sumatera Utara mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari setiap tahunnya, dimana pada tahun 2018 terdapat 30 jumlah shahibul qurban, yang kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2019 dengan jumlah shahibul qurban sebanyak 78 shahibul qurban kemudian pada tahun selanjutnya tahun 2020 terjadi kenaikan kembali pada shahibul qurban yaitu sebanyak 107 shahibull qurban, sehingga dapat dinyatakan jumlah terbanyak shahibul qurban terjadi pada tahun 2020

Keputusan masyarakat untuk menjadi sahabibul qurban terdiri dari beberapa faktor yaitu kualitas pelayanan, harga dan transparansi. Yang menurut Philip Kolter bahwa pelayanan yang berkualitas yang menunjukkan integritas dari

setiap memberi penjelasan pada konsumen dengan penetapan harga yang dibarengi dengan barang yang berkualitas serta ketransparan terhadap segala jenis kegiatan dan operasional lembaga baik dalam pengimplementasian dana ataupun hasil dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan menjadi salah satu aspek dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan menjadi indikator dalam menentukan keputusan pembelian. Berdasarkan pada uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Menjadi Shahibul Qurban Pada LAZ DT Peduli Sumatera Utara”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini peneliti merumuskan masalah sebagai fokus utama penelitian sebagai berikut:

1. Apakah secara parsial kualitas pelayanan, harga, dan transparansi berpengaruh terhadap keputusan masyarakat menjadi *shahibul qurban* pada LAZ DT Peduli Sumatera Utara?
2. Apakah secara simultan kualitas pelayanan harga, dan transparansi berpengaruh terhadap keputusan masyarakat menjadi shahibul qurban pada LAZ DT Peduli Sumatera Utara?
3. Bagaimana elastisitas pengaruh variabel kualitas pelayanan. harga, dan transparansi terhadap keputusan masyarakat menjadi shahibul qurban pada LAZ DT Peduli Sumatera Utara?

### C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kesalahan dan menghindari pendapat maka penulis akan memberi pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Kualitas Pelayanan (X1) merupakan segala bentuk pelayanan yang dilakukan oleh seseorang atau penyelenggara jasa secara maksimal dengan segala keunggulan.
2. Harga (X2) adalah proses menetapkan nilai yang akan diterima produsen dalam pertukaran jasa dan barang.
3. Transparansi (X3) adalah bagaimana BKM/LKM menjelaskan (memberikan informasi) kepada masyarakat mengenai kegiatannya seperti pembukuan, program dan sebagainya yang didalamnya terkandung nilai kejujuran.
4. Keputusan masyarakat adalah suatu hal yang berkaitan dengan menentukan suatu pilihan yang dibutuhkan atau keinginan seseorang dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari
5. Pada penelitian ini menggunakan data shahibul qurban selama tiga tahun
6. Penelitian ini menggunakan data tiga tahun untuk variabel *dependent* dan *independent* selama kurun waktu tiga tahun, mulai dari tahun 2018 sampai 2020, dengan fokus penelitian pada data shahibul qurban yang berqurban di tahun 2020.

Dengan demikian judul penelitian saya yang berjudul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Menjadi Shahibul Qurban Pada LAZ DT Peduli Sumatera Utara**” adalah sebuah penyelidikan

yang menyebabkan timbulnya suatu pemilihan alternatif kepada orang-orang dalam menentukan pilihannya untuk berqurban dengan melihat faktor Kualitas pelayanan, Harga, dan Transparansi dengan keputusan masyarakat menjadi shahibul qurban di LAZ DT Peduli Sumatera Utara 2020.

#### **D. Defenisi Operasional Variabel**

Defenisi operasional variabel yaitu suatu usaha yang dilakukan dengan meneliti sejauh mana variabel suatu faktor berhubungan dengan fakktor lain.

##### **1. Variabel Dependen**

Variabel dependen sering disebut variabel output, kriteria dan konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel biasanya hanya disimbolkan dengan variabel "Y". Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan Masyarakat (Y) yaitu keputusan masyarakat menjadi *Shahibul Qurban*. Adalah keputusan masyarakat dalam menentukan pilihan yang dibutuhkan atau yang diinginkan untuk menjadi *Shahibul Qurban*.

##### **2. Variabel Independen**

Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan "X" Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

- a. Kualitas pelayanan ( $X_1$ ) Kualitas pelayanan merupakan segala bentuk pelayanan yang dilakukan oleh seseorang atau penyelenggara jasa secara maksimal dengan segala keunggulan<sup>4</sup>.
- b. harga ( $X_2$ ) adalah proses menetapkan nilai yang akan diterima produsen dalam pertukaran jasa dan barang.
- c. Transparansi( $X_3$ ) adalah bagaimana BKM/LKM menjelaskan (memberikan informasi ) kepada masyarakat mengenai kegiatannya seperti pembukuan, program dan sebagainya yang didalamnya terkandung nilai kejujuran.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan permasalahan yang akan dicapai dari perumusan masalah ialah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan , harga, dan transparansi terhadap keputusan masyarakat menjadi *Shahibul Qurban* pada LAZ DT Peduli Sumatera Utara secara parsial
2. Untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan , harga, dan transparansi terhadap keputusan masyarakat menjadi *Shahibul Qurban* pada LAZ DT Peduli Sumatera Utara secara simultan.
3. Untuk mengetahui pengaruh elastisitas pada variabel kualitas pelayanan, harga, dan transparansi terhadap variabel keputusan menjadi *shahibul qurban* pada LAZ DT Peduli Sumatera Utara

---

<sup>4</sup> [http://etheses.uin-malang.ac.id/1552/6/11410152\\_Bab\\_2.pdf](http://etheses.uin-malang.ac.id/1552/6/11410152_Bab_2.pdf)

## **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti
  - a. Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) Ekonomi Syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Potensi Utama
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis.

2. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi kampus untuk sarana pembelajaran mahasiswa-mahasiswi yang membutuhkan

3. Bagi LAZ DT Peduli Sumatera Utara

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perusahaan untuk melakukan perkembangan pada kegiatan program dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat.

## **G. Sistematika Penyusunan Skripsi**

Adapun sistematika penulisan yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada Bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penyusunan Skripsi.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada Bab ini menjelaskan tentang Landasan Teori, Kajian/Penelitian Terdahulu, Kerangka Pikir, dan Hipotesis.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang Waktu dan Lokasi Penelitian, Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Instrumen Pengumpulan Data, Uji Validitas dan Reabilitas, dan Analisis Data.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang profil perusahaan, hasil penelitian dan pembahasan

## **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan hasil penelitian yang menguraikan secara singkat, dan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya